

NUWSP
LARAP* Sederhana Kab. Sukoharjo

LARAP Sederhana ini disusun sebagai bagian dari manajemen perencanaan Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo yang kegiatan pembangunannya memerlukan tanah dengan dampak kecil. Tanpa melihat warga yang terkena dampak memiliki hak atas tanah atau tidak, sepanjang ada dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat pembebasan atau penggunaan tanah tersebut untuk kepentingan publik yang akan dilakukan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo maka pendataan atas warga dan aset yang terkena dampak dilakukan secara sensus. Dampak dianggap kecil apabila warga yang terkena dampak kurang dari 50 KK atau warga yang terpaksa harus dipindahkan kurang dari 5 KK atau warga yang terkena dampak tidak kehilangan aset produktifnya atau pendapatannya < 20%.

Sensus dilakukan di lokasi proyek, baik terhadap tanah yang sudah menjadi milik Perumda/PemKab/PemKo/Provinsi/Pusat atau tanah milik pribadi/perusahaan non-pemerintah maupun aset lainnya (tanaman, bangunan dsb) dan kegiatan sosial ekonomi yang ada diatas tanah tersebut. Sensus dilakukan di 2 (dua) lokasi Kecamatan Tawangsari dan Kecamatan Gatak.

I.A. Nama kegiatan: Rehabilitasi IPA, Pembangunan Reservoir dan Jaringan Pipa Distribusi di Kecamatan Tawangsari.

Lokasi di Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan/Desa
Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Kec. Tawangsari

Diisi oleh instansi : Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo
Sensus dilakukan pada : 11 Mei 2020

B. Ringkasan data Tanah, Aset dan Warga yang terkena dampak Proyek

Uraian	Data	Keterangan
1. Tanah yang dibutuhkan/terkena dampak		
a. Total luas tanah yang diperlukan	- Rehabilitasi IPA Tawangsari Membutuhkan lahan seluas 285 m2 untuk lahan IPA sementara - Reservoir, 200 m2	IPA Tawangsari yang eksisting rencananya akan dihentikan operasional nya saat rehabilitasi dilaksanakan. Agar pelayanan tidak terganggu, maka Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo memindahkan IPA baja paket dari cabang lain yang sedang tidak terpakai. Mengingat lahan di lokasi IPA Tawangsari tidak memadai untuk meletakkan 1 unit IPA baja, maka dilakukan sewa lahan. Sewa lahan berlangsung selama 1 tahun.

* LARAP = Land Acquisition and Resettlement Action Plan (Rencana Tindak Pemukiman Kembali & Pengadaan Tanah)

	- Jalur pipa distribusi	
Uraian	Data	Keterangan
b. Status kepemilikan tanah yang terkena dampak		
b.1. Rehabilitasi IPA	Keseluruhan Tanah milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo dan Ipa Baja diatas tanah Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo. Jalan untuk mobilisasi pembangunan IPA baja menyewa tanah milik Bpk. M. Sholeh Suryawan	- Lahan yang disewa berada di sebelah selatan dari lahan milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo. - Kondisi lahan berupa lahan kosong kering dengan semak belukar diatasnya. - Berita Acara sewa lahan terlampir
b.2. Pembangunan Reservoir	Tanah milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	Luas lahan yang digunakan untuk Reservoir adalah 200 m2 Terletak diatas tanah PDAM dengan luas total 662 M2
b.3. Pembangunan Jaringan Pipa Distribusi	Ditanam/dipasang di bahu jalan Kabupaten dan jalan lingkungan sepanjang 11,35 km	Izin penggalian akan diurus oleh kontraktor
2. Aset bangunan yang terkena dampak		
a. Jenis dan jumlah aset yang terkena	b. Nama pemilik	c. Luas total dan yang terkena (m ²) serta pendapatan rata2 per/bulan
1. Untuk bangunan IPA, karena rehabilitasi maka bangunan yang akan terkena adalah bangunan IPA yang lama. Di atas lahan yang disewa juga tidak ada bangunan yang terkena dampak	Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	662 m2
2. Untuk bangunan Reservoir juga tidak ada bangunan yang terkena, karena merupakan lahan kosong milik Perumda AM Kab. Sukoharjo	Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	Diperlukan lahan 200 m2 dalam area seluas 662 m2
3. Untuk jalur pipa distribusi, ditanam/dipasang di bahu jalan. Kondisi bangunan berada cukup jauh dari batas tepi jalan yang dilewati. Sehingga tidak ada bangunan yang terganggu oleh kegiatan pemasangan pipa distribusi ini.		
3. Aset tanaman dan lainnya yang terkena dampak		
a. Jenis tanaman/ aset lainnya & jumlah, umur tanaman	b. Nama pemilik tanaman/aset lainnya	
1. Rehabilitasi IPA Tidak ada	Tidak ada	

2. Pembangunan Reservoir Tidak ada	Tidak ada
3. Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Tidak ada	Tidak ada
4. Dampak dan resiko sosial	
1. Rehabilitasi IPA	
<p>Untuk kepentingan konstruksi IPA, disewa lahan untuk akses mobilisasi pembangunan IPA sementara, selama 1 tahun.</p> <p>Lahan yang disewa merupakan lahan kosong yang saat ini tidak digunakan oleh pemiliknya. Pemiliknya juga belum memiliki rencana penggunaan lahan tersebut di masa yang akan datang.</p> <p>Tidak ada dampak sosial dari kegiatan ini. Sedangkan dampak ekonomi sifatnya positif karena pemilik lahan memiliki penghasilan tambahan.</p> <p>Tidak ada tanaman produksi maupun warga yang dirugikan atas kegiatan ini.</p>	
2. Pembangunan Reservoir	
<p>Tidak ada dampak sosial dari konstruksi reservoir karena dibangun di lahan milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo</p> <p>Tidak ada tanaman milik warga yang terkena dampak</p>	
3. Pembangunan jaringan pipa distribusi	
<p>Pipa distribusi yang akan dibangun sepanjang 11,35 km (total), terletak di bahu jalan kabupaten dan jalan lingkungan.</p> <p>4. Dampak sosial ekonomi untuk jalur pipa di jalan kabupaten dan jalan lingkungan</p> <p>Di tepi jalan sepanjang jalan-jalan tersebut ada beberapa warung semi permanen dan permanen dengan kegiatan ekonomi skala kecil (seperti bengkel kecil, salon rumahan, penjahit, warnet, dll.).</p> <p>Lokasi warung-warung dan UKM lainnya (diperkirakan 50 kios) ini berjarak 2-3 m dari badan jalan, cukup jauh dari lokasi penggalian pipa. Warung-warung tersebut tidak perlu dipindahkan selama penggalian dan masa konstruksi pemasangan pipa transmisi, hanya akses masuk ke warung tersebut akan terganggu sementara, selama 2 – 5 hari.</p> <p>Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja sehingga masyarakat dan pemilik warung masih bisa mengakses warung tersebut dan kegiatan sosial ekonomi tetap berjalan normal.</p> <p>Juga ada potensi terjadinya gangguan dengan terhalangnya akses bagi warga yang rumahnya (diperkirakan ada 200 rumah) berada di tepi jalan yang dilalui oleh pipa. Namun demikian dampaknya hanya sementara, selama 2 – 5 hari.</p> <p>Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja sehingga memudahkan warga untuk bisa tetap beraktifitas.</p>	
5. Rekap Warga terkena proyek (WTP)	
a. Total jumlah WTP	1. Rehabilitasi IPA (1 orang) 2. Pembangunan reservoir (tidak ada) 3. Pembangunan jaringan pipa distribusi: - gangguan akses bagi 50 pedagang kaki lima/warung - gangguan akses bagi 200 KK
b. Total WTP yang harus dipindahkan	1. Pembangunan IPA (Tidak ada WTP yang harus pindah) 2. Pembangunan Reservoir (Tidak ada WTP yang harus dipindah) 3. Pembangunan jaringan pipa distribusi (Tidak ada WTP yang harus dipindah)

C. Rencana Tindak Yang Akan Dilakukan

(diisi sesuai dengan konsultasi di lapangan dengan para WTP)

Sesuai dengan konsultasi yang dilakukan dengan warga terkena dampak proyek disepakati bentuk perjanjian sewa menyewa lahan dan pemasangan jembatan plat besi/baja yang akan dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana pekerjaan.

Rencana Tindak yang akan dilakukan
1. Perjanjian sewa menyewa lahan. <ul style="list-style-type: none">- Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo dan pemilik lahan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan selama 1 tahun. Mulai Januari 2020 hingga Desember 2020.
2. Pembuatan jembatan sementara bagi warga terkena dampak sementara di sepanjang jalan Kabupaten dan jalan lingkungan Kec. Tawanghari <ul style="list-style-type: none">- Penyediaan akses sementara dari plat besi/baja agar tetap bisa dilalui oleh kendaraan maupun pejalan kaki- Penyediaan akses sementara ini akan dilakukan oleh kontraktor
2. Konsultasi/sosialisasi kepada warga <ul style="list-style-type: none">- Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo dan/atau kontraktor akan melakukan sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan, termasuk warga yang terkena dampak sementara pada akhir Juli 2020. Sekaligus akan disampaikan Mekanisme Penanganan Aduan dan nomor HP yang data diakses oleh publik.
3. Pemantuan pelaksanaan LARAP <ul style="list-style-type: none">- Dilakukan konsultasi dengan warga yang terkena dampak sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan untuk memberikan informasi mengenai dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat (yaitu terhalangnya akses, dan kemungkinan penurunan pendapatan karena akses yang terhalang) dan tindakan pencegahannya (yaitu dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari Plat besi/baja.- Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo akan memantau pelaksanaan LARAP termasuk pencatatan aduan yang diterima dan yang diselesaikan.- Hasil pemantauan dikirimkan ke RMAC secara reguler bulanan.

II.A. NAMA KEGIATAN : Rehabilitasi IPA, Pembangunan Reservoir, dan Jaringan Pipa Distribusi Di Kecamatan Gatak

Lokasi di Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan/Desa
Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Kec. Gatak

Diisi oleh instansi : Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo
Sensus dilakukan pada : 11 Mei 2020

B. Ringkasan data Tanah, Aset dan Warga yang terkena dampak Proyek

Uraian	Data	Keterangan
1. Tanah yang dibutuhkan/terkena dampak		
a. Total luas tanah yang diperlukan	- Rehabilitasi IPA Gatak Dilakukan dilahan IPA Gatak yang lama	- Selama masa konstruksi IPA Gatak akan tetap beroperasi dengan penurunan tingkat layanan.

	Luas total lahan milik Perumda Air Minum Tirta Makmur Kab. Sukoharjo adalah 5.612 m ² - Reservoir, 500 m ² - Jalur pipa distribusi	- IPA Eksisting terbagi atas 2 kompartemen yang akan direhabilitasi secara bergantian sehingga layanan kepada masyarakat masih tetap bisa dilaksanakan. Reservoir dibangun di lahan milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo
Uraian	Data	Keterangan
b. Status kepemilikan tanah yang terkena dampak		
b.1. IPA	Keseluruhan Tanah milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	- Luas lahan IPA Gatak total 5.612 m ² . - Saat ini kondisinya ada bangunan IPA lama yang masih berfungsi. - Bangunan IPA lama ini akan dibongkar sebagian dan diperbaiki sesuai kapasitas baru (ada penambahan tinggi dinding bangunan)
b.2. Pembangunan Reservoir	Tanah milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	Luas lahan yang digunakan untuk Reservoir adalah 500 m ² Terletak diatas tanah Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo dengan luas total 5.612 M ²
b.3. Jalur Pipa Distribusi	Diletakan di bahu jalan Kabupaten dan jalan lingkungan di Kec. Gatak sepanjang 4,8 km	Izin penggalian akan diurus oleh kontraktor
2. Aset bangunan yang terkena dampak		
a. Jenis dan jumlah aset yang terkena	b. Nama pemilik	c. Luas total dan yang terkena (m ²) serta pendapatan rata2 per/bulan
3. Untuk bangunan IPA, akan menggunakan lokasi IPA lama yang akan dibongkar	Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	5.612 m ²
4. Untuk bangunan Reservoir juga tidak ada bangunan yang terkena, karena merupakan lahan kosong milik Perumda AM Kab. Sukoharjo	Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo	Diperlukan lahan 500 m ² dalam area seluas 5.612 m ²
3. Untuk jalur pipa distribusi, diletakan di bahu jalan. Kondisi bangunan berada cukup jauh dari batas tepi jalan yang dilewati. Sehingga tidak ada bangunan yang terganggu oleh kegiatan pemasangan pipa distribusi ini.		
3. Aset tanaman dan lainnya yang terkena dampak		
a. Jenis tanaman/ aset lainnya & jumlah, umur tanaman	b. Nama pemilik tanaman/aset lainnya	

1. IPA Tidak ada	Tidak ada
2. Reservoir Tidak ada	Tidak ada
3. Jaringan Pipa Distribusi Tidak ada	Tidak ada
4. Dampak dan resiko social	
1. Pembangunan IPA	
<p>Tidak ada dampak sosial dari kegiatan ini karena IPA dibangun di lahan bekas IPA lama yang masih beroperasi. Konstruksi dilakukan secara bergantian pada kedua unit IPA.</p> <p>Tidak ada tanaman produksi maupun warga yang dirugikan atas kegiatan ini.</p>	
2. Pembangunan Reservoir	
<p>Tidak ada dampak sosial dari konstruksi reservoir karena dibangun di lahan milik Perumda Air Minum Kab. Sukoharjo Tidak ada tanaman milik warga yang terkena dampak</p>	
3. Pembangunan jaringan pipa distribusi	
<p>Pipa distribusi yang akan dibangun sepanjang 4,86 km (total), terletak di bahu jalan jalan kabupaten dan jalan lingkungan di Kec. Gatak.</p> <p>Dampak ekonomi untuk jalur pipa di jalan kabupaten dan jalan lingkungan</p> <p>Di tepi jalan sepanjang jalan-jalan tersebut ada beberapa warung semi permanen dan permanen dengan kegiatan ekonomi skala kecil (seperti kios sol sepatu, apotek, kios pulsa cellular, toko bahan pertanian, dll.).</p> <p>Lokasi warung-warung ini (diperkirakan ada 20 kios) berjarak 2-3 m dari badan jalan, cukup jauh dari lokasi penggalian pipa. Warung-warung tersebut tidak perlu dipindahkan selama masa penggalian dan konstruksi pemasangan pipa transmisi, hanya akses masuk ke warung tersebut akan terganggu sementara. selama 2 – 5 hari.</p> <p>Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja sehingga masyarakat masih bisa mengakses warung tersebut.</p> <p>Selain itu, ada potensi terhalangnya akses bagi warga yang rumahnya berada di tepi jalan (diperkirakan sekitar 100 rumah) yang dilalui oleh pipa. Namun demikian dampaknya hanya sementara, selama 2 – 5 hari.</p> <p>Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja sehingga memudahkan warga untuk bisa tetap beraktifitas.</p>	
5. Rekap Warga terkena proyek (WTP)	
a. Total jumlah WTP	Pembangunan IPA (Tidak ada) Pembangunan jaringan pipa distribusi: - +20 pedagang kaki lima/warung - +100 KK warga yang akses ke rumahnya terganggu
b. Total WTP yang harus dipindahkan	Pembangunan IPA (Tidak ada WTP yang harus pindah) Pembangunan Reservoir (Tidak ada WTP yang harus dipindah) Pembangunan jaringan pipa distribusi (Tidak ada WTP yang harus dipindah)

C. Rencana Tindak Yang Akan Dilakukan

(diisi sesuai dengan konsultasi di lapangan dengan para WTP)

Sesuai dengan konsultasi yang dilakukan dengan warga terkena dampak proyek disepakati bentuk kompensasi untuk terhambatnya akses adalah dengan memasang jembatan plat besi/baja yang akan dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana pekerjaan. Konsultasi dengan warga juga disampaikan tentang Mekanisme Penanganan Aduan yang disediakan oleh Proyek.

Rencana Tindak yang akan dilakukan
<p>1. Pembuatan jembatan sementara bagi warga terkena dampak sementara di sepanjang jalan Kabupaten dan jalan lingkungan Kec. Gatak</p> <ul style="list-style-type: none">- Penyediaan akses sementara dari plat besi/baja agar kendaraan dan masyarakat tidak terhalang keluar masuk warung dan lingkungan huniannya- Penyediaan akses sementara ini akan dilakukan oleh kontraktor
<p>2. Konsultasi/sosialisasi kepada warga</p> <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan, termasuk warga yang terkena dampak sementara pada akhir Juli 2020.- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek (bisa digabung dengan kegiatan no.1 diatas) tentang Mekanisme Penanganan Aduan.
<p>3. Pemantuan pelaksanaan LARAP</p> <ul style="list-style-type: none">- Dilakukan konsultasi dengan warga yang terkena dampak sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan untuk memberikan informasi mengenai dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat (yaitu terhalangnya akses, dan kemungkinan penurunan pendapatan karena akses yang terhalang) dan tindakan pencegahannya (yaitu dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari Plat besi/baja.- Mengumumkan nomer pengaduan kepada masyarakat.- Memantau pelaksanaan pemasangan plat besi/baja di sepanjang pekerjaan pemasangan jalur pipa.- Mencatat pengaduan yang masuk, penanganan dan penyelesaian aduan.- Pemantauan rutin bulanan dalam Form Pemantauan akan dikirimkan ke RMAC.

Sukoharjo, 23 September 2020
Perumda Air Minum Tirta Makmur Kab. Sukoharjo
Ptt. Direktur,



Drs. DWI ATMOJO HERI, M.Pd
NPP. 200 162 149